

Analisis Yuridis Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap Pada Tingkat Peradilan di Pengadilan Negeri Bangko

Zulfat Juari¹, Febrian Chandra², Kusaimah³

^{1,2,3}Fakultas Hukum, Universitas Merangin

*E-mail : zulfatjuari89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tindak pidana perjudian toto gelap (togel) yang terjadi pada di Kabupaten Merangin, dengan menggunakan metode penelitian ilmu hukum noramtif, dan penelitian ini berbasis pada bahan hukum berupa putusan pengadilan dan KUHP. Togel merupakan penyakit masyarakat yang massif sekali terjadi di Indonesia. Tindak pidana perjudian togel sebenarnya muncul dari keinginan yang ada dan semua itu hanya dapat dirubah secara berangsur-angsur. Hakim menjatuhkan pidana kepada pelaku tindak pidana perjudian dengan pidana penjara masing-masing selama 5 (lima) bulan, dari hukuman pidana maksimal selama 10 tahun yang ditetapkan dalam pasal 303 KUHP. Hukuman ini dirasa sangat tidak setimpal jika diharuskan maksimal 10 tahun penjara, maka hukuman selama 5 bulan merupakan hukuman yang singkat, dan bahkan sangat sulit untuk membuat efek jera kepada pelaku. Hal ini sangat berhubungan sekali dengan moralitas yang akan dibawa oleh pelaku ditengah masyarakat.

Kata Kunci: Pidana; Perjudian; Toto Gelap.

Abstract

This writing aims to determine the form of state recognition of brands, and by using normative studies. From the writing of scientific papers it is known that the state's recognition of a brand used in a trade, where there is an owner, in this corporate action if the person's attitude is in the form of consolidation, or if for example the company is unlucky when it is liquidated, it also has value, so if the brand registered is included in the audit component and it can be assessed and can be sold. Furthermore, the government cannot arbitrarily issue IPRs to people/business entities, because there are many aspects that must be looked at, such as plagiarism, this happens very often, and it seems like the solution is only in the courts, for this reason, according to the author, the first thing that must be done is to reorganize the registration system. IPR, by implementing a public test system, means that the data submitted must be displayed to the public, so that the public can find out or deny that the brand belongs to someone.

Keywords: Criminal; Gambling; Toto.

PENDAHULUAN

Indonesia menganut paham negara dengan kepastian hukum, artinya semua tingkah laku masyarakat Indonesia harus diatur dengan hukum, untuk itu

diperlukan hukum positif yang dapat memastikan ketentraman masyarakat, khususnya hukum pidana di Indonesia saat ini sangat membutuhkan hukuman yang setimpal dan penerapan yang konsisten, sehingga tercipta keadilan di tengah masyarakat yang kemudian menciptakan ketentraman.

Hukum pidana dalam arti yang luas terdiri dari hukum pidana (substansif atau materil) dan hukum acara pidana (hukum pidana formal). Kalau hukum dibagi atas hukum publik dan hukum privat, maka hukum acara pidana (modern) termasuk hukum publik. Dalam masyarakat primitif atau kuno, tidak terdapat batas antara hukum publik dan hukum privat, sehingga tidak ada pemisahan yang jelas antara acara perdata dan pidana. Hal ini terjadi baik di Indonesia maupun di dunia barat, terkenal *adagium Wo kein Klager ist, ist kein Richter* (kalau tidak ada aduan maka tidak ada hakim). Sementara itu terkhusus untuk tindak pencurian, setiap pasal yang mengatur mengenai perbuatan perjudian memiliki kategori-kategori yang berbeda dalam aturannya untuk menentukan status pelaku atas perbuatan yang termasuk dalam jenis mana yang telah ia lakukan.¹

Pengaturan tindak pidana sebagai norma, kaidah, atau hukum, yang termasuk sebagai obyek kajian dalam kebijakan formulasi dalam hukum pidana senantiasa terkait dengan salah satu hal mendasar.² Perbuatan apa yang seharusnya dijadikan tindak pidana oleh karena itu, perbuatan apa yang seharusnya dijadikan tindak pidana melalui kriminalisasi serta dekriminalisasi.³

Tindak pidana perjudian diatur dalam Pasal 303 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah. Dan untuk beban pembuktian diperlukan alat bukti yang sah sebagaimana di tercantum dalam pasal 184 ayat (1) KUHP, yaitu keterangan saksi, keterangan ahli, surat-surat, petunjuk, keterangan terdakwa.

Pemeriksaan alat bukti tersebut dilakukan untuk disidang pengadilan adalah guna memperoleh petunjuk dan memperoleh suatu keyakinan terhadap perkara yang ditangani. Perjudian toto gelap atau yang sering disingkat dengan togel, masif sekali terjadi di Indonesia ini merupakan penyakit masyarakat yang saat

¹ Lukman Hakim, *Asas-Asas Hukum Pidana Buku Ajar Bagi Mahasiswa* (Deepublish, 2020).

² Arief Muladi and Barda Nawawi, "Teori-Teori Dan Kebijakan Pidana," (*No Title*), 1998.

³ Hukum Soedarto, "Hukum Pidana Cet. 4," *Alumni, Bandung*, 1986.

ini bahkan sudah menjadi kebiasaan masyarakat untuk hanya sekedar mempertaruhkan kehokian masing-masing, namun hingga saat ini penegak hukum masih sangat sulit untuk memberantas togel ini karena bandar besarnya bukanlah berada di Indonesia, karena para bandarnya banyak yang berasal dari Singapura maupun hongkong.

Para pejudi togel biasanya mempertaruhkan uang mereka untuk mencoba keberuntungan lewat angka-angka, semakin tinggi jumlah uang yang dipasang maka akan semakin tinggi pula kemenangan yang didapat jika pemain tersebut menang. Namun kemenangan itu tetap berbasis pada berapa angka yang dipasang baik itu, hanya 2 angka sampai 4 angka, begitu sistem perjudian togel berlangsung, hingga ada yang namanya bandar besar, bandar, atau bahkan kaki tangan bandar. Bandar besar itu biasanya berada di luar negeri, dan merekalah yang biasanya memainkan angka-angka yang akan keluar, selanjutnya ada yang namanya bandar, bandar biasanya hanya berada di Indonesia, mereka bergerak sistematis bersama kaki tangan bandar, bandar ini lah yang biasanya memainkan putaran uang dari para pejudi togel, terkadang bandar ini bergerak dibawah bandar besar, atau bahkan bandar ini dapat bergerak secara swadaya dengan modal dari dirinya sendiri. Selanjutnya ada kaki tangan bandar, ini biasanya bertugas mencatat angka yang dipasang serta mengambil uang dari pejudi togel, yang kemudian diserahkan kepada bandar.

Menurut keterangan CD pada berita acara pemeriksaan yang dilakukan oleh kepolisian menjelaskan bahwa cara yang dilakukan pada perjudian jenis togel online Hongkong dan Singapura tersebut adalah pertama para pemasang memasang nomor keberuntungannya ke CD selaku kaki bandar atau selaku tukang rekap, pemasangan tersebut bisa melalui sms atau datang langsung, selanjutnya nomor yang dipasang tersebut direkap di buku nota dan pada lembaran nota yang putih diberikan kepada pemasang sementara lembaran yang merah ada sama CD sebagai bukti pemasang, dan uang pasangan tersebut dikumpulkan, setelah terkumpul uang pasangan tersebut diserahkan ke bandar, dari bandar CD mendapatkan 15% dari uang pasangan yang telah dikumpulkan, untuk togel Singapur CD mulai menerima pasangan dari Pukul 01.00 Wib s/d pukul 16.00 Wib, nomor dikeluarkan pada pukul 18.00 Wib bagi pemasang yang kena empat angka jika pasangannya Rp.1000,-

angkat mendapatkan uang sebesar Rp.2.500.000,- dari bandar jika kena tiga angka pasangan Rp.1000,- akan mendapatkan uang sebesar Rp.350.000,- jika dua angka pasangan Rp.1000, akan mendapatkan uang sebesar Rp.60.000,- Begitu juga untuk judi togel hongkong hitungannya sama namun waktunya saja yang berbeda yaitu CD mulai menerima pasangan togel hongkong dari Pukul 19.00 Wib s/d pukul 22.00 Wib, nomor dikeluarkan pada pukul 23.00 Wib CD melihat nomor tersebut keluar dari internet Hand Phone CD.

Untuk menyelesaikan perkara tersebut pengadilan benar-benar dituntut untuk memastikan hukuman yang setimpal kepada pelaku perjudian togel tersebut, karena harus ada efek jera kepada pelaku agar tidak mengulangi tindak pidana tersebut, maupun menjadi pembelajaran kepada para kaki tangan bandar togel di Indonesia umumnya dan di Merangin khususnya untuk berhenti melakukan perjudian togel tersebut, karena selain merugikan banyak orang juga merugikan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang di pakai dalam penulisan ini adalah penelitian hukum Yuridis Normatif yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hal yang bersifat teoritis, asas, konsepsi, doktrin hukum, dan isi kaidah hukum positif. Karya ilmiah ini di tujukan guna mempelajari tindak pidana terkait perjudian toto gelap (togel). Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah pendekatan konseptual (*conceptual approach*).⁴

Dikarenakan penulisan ini bersifat normatif, maka sumber data hanya berasal dari penelitian kepustakaan yang meliputi KUHP dan KUHAP serta buku-buku ilmu hukum, jurnal ilmu hukum, atau hasil penelitian maupun tulisan yang berkenaan dengan penulisan jurnal ini.⁵

Analisis yang di gunakan dalam penulisan ini bersifat analisis yuridis normatif, yaitu dengan menelaah bahan-bahan hukum dan melakukan analisa terhadap

⁴ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008).

⁵ Irwansyah, *Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2022).

pengertian-pengertian hukum, norma hukum, yaitu dengan menganalisa unsur-unsur pasal perjudian togel serta putusan yang dijatuhkan oleh hakim.

PEMBAHASAN

Tindak Pidana Perjudian

Perjudian adalah salah satu penyakit masyarakat, sebagai salah satu penyakit masyarakat maka agar pengobatannya berupa penanggulangan dapat dilakukan dengan tepat, maka perlu diketahui dengan benar faktor-faktor penyebabnya.⁶ Pada kasus perjudian, walaupun ancaman hukuman diperberat dan jenis delik diubah (dari pelanggaran menjadi kejahatan), tapi masalah masyarakat ini tidak tertanggulangi. Hal itu antara lain karena manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sedangkan di sisi lain tidak setiap orang dapat memenuhi hal itu karena berbagai sebab misalnya karena tidak mempunyai pekerjaan atau dapat juga mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pilihan mereka untuk menambah kekurangan kebutuhan tersebut adalah antara lain pilihannya melakukan judi dan perjudian, judi menjadi alternatif yang terpaksa dilakukan meskipun mereka tahu risikonya, untuk mencukupi kebutuhannya dan keluarganya.⁷

Menurut John Rawls, bahwa dalam suatu tindak pidana seseorang dituntut untuk memiliki rasa malu secara moral, dan saat ini kita hanya perlu menyatukan gagasan tentang orang yang baik dan pendapat tentang asal muasal rasa malu dari diri setiap orang. Jadi seseorang dapat terkena rasa malu secara moral ketika ia menghargai dirinya dan orang lain dan itu dapat dijadikan sebagai keunggulan-keunggulan dari setiap orang atas kebajikan-kebajikan yang dituntut dalam hidup dan disusun untuk mendorong kehidupan yang lebih baik atas dirinya.⁸

Toto gelap atau yang sering disebut ditengah masyarakat dengan singkatan togel merupakan tindak pidana perjudian yang diatur dalam Pasal 303 KUHP,

⁶ Raditya Rizki, "Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap Hongkong Di Wilayah Hukum Polres Kota Banyumas" (Universitas Jendral Soedirman, 2023).

⁷ Abdul Fatahillah and Ummu Habibah Hakim, "Menemukan Tren Baru Di Kalangan Pemuda: Analisis Pola Praktik Perjudian Toto Gelap Di Kabupaten Klaten," *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* 7, no. 1 (2023): 121-40.

⁸ John Rawls, *A Theory of Justice, Teori Keadilan, Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Dalam Negara* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cetakan ke, 2011).

dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin, dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu, dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara, serta menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencarian.⁹

Pengadilan benar-benar dituntut untuk memastikan hukuman yang setimpal kepada pelaku perjudian togel. Namun, terkait proses hukum dan pertimbangan dalam menangani kasus perjudian ilegal, termasuk togel di Indonesia perlu diambil langkah langkah dan tindakan seperti:

1. Pertimbangan Hukum

Hukuman yang Setimpal: Pengadilan biasanya mempertimbangkan berbagai faktor, seperti keparahan tindak pidana, riwayat pelaku, dan dampaknya terhadap masyarakat, dalam menetapkan hukuman yang setimpal.

Efek Jera: Hukuman yang dijatuhkan seharusnya memiliki efek jera untuk mencegah pelaku dan pihak lain dari melakukan tindakan serupa di masa depan.

2. Pencegahan dan Edukasi

Pencegahan Perjudian: Selain penegakan hukum, pendekatan pencegahan juga penting. Pemerintah dapat meningkatkan upaya edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan risiko perjudian ilegal dan dampak negatifnya.

Kampanye Anti-Perjudian: Kampanye publik yang menyoroti bahaya perjudian ilegal dan konsekuensinya dapat membantu mengubah persepsi dan perilaku masyarakat.

3. Kerjasama dengan Pihak Terkait:

⁹ Oktir Nebi, "Penegakkan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap (Togel) Di Masyarakat," *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2018): 191-96.

Kerjasama dengan Kepolisian: Pengadilan dan pihak berwenang perlu bekerja sama dengan kepolisian untuk mendapatkan bukti yang kuat dan memastikan proses hukum berjalan lancar.

Pengawasan Terhadap Bandar Togel: Langkah-langkah untuk memantau dan menindak bandar togel ilegal juga perlu ditingkatkan untuk mengurangi perjudian ilegal secara keseluruhan.

4. Penegakan Hukum Lintas Batas:

Kerjasama Internasional: Mengingat bahwa perjudian seringkali melibatkan transaksi lintas batas, kerjasama internasional dapat membantu menangani perjudian ilegal secara lebih efektif.

5. Peran Masyarakat:

Melibatkan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pelaporan aktivitas perjudian ilegal dapat membantu pihak berwenang mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus tersebut.

Penting untuk diingat bahwa sistem peradilan di setiap negara memiliki proses dan prosedur yang berbeda, dan keputusan akhir bergantung pada hakim dan hukum yang berlaku. Hukuman yang setimpal dan efektif memang dapat memberikan efek jera dan memberikan peringatan kepada pelaku dan masyarakat sekitar mengenai seriusnya tindakan perjudian ilegal.

Analisa Kasus Perjudian Toto Gelap

Persidangan yang berlangsung tidak serta merta untuk menghakimi suatu kesalahan namun juga menemukan fakta-fakta hukum yang didapat dari pemeriksaan alat-alat bukti berupa keterangan saksi-saksi, dan keterangan para Terdakwa serta barang bukti yang diajukan di persidangan yang saling bersesuaian maka dapatlah diperoleh adanya fakta-fakta hukum.

Barang bukti yang ditemukan dalam perkara kasus perjudian togel tersebut adalah sebagai berikut :

- 2 (dua) lembar karton warna kuning yang bertuliskan nomor keluar SGP dan HK;
- 1 (satu) lembar karton warna biru yang bertuliskan nomor keluar HK ;
- 6 (enam) buah nota kontan warna kuning yang berisi rekapan nomor;
- 2 (dua) buah nota kontan warna kuning yang kosong ;

- 1 (satu) buah kalkulator warna hitam ;
- 4 (empat) buah buku tulis yang berisi tulisan nomor ;
- 8 (delapan) lembar nota pemasangan nomor;
- 2 (dua) buah nota kontan warna kuning yang berisi tulisan rekapan nomor.

Adapun unsur-unsur dalam perkara perjudian togel ini berdasarkan Pasal 303 ayat (1) ke 3 KUHP yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

Ad.1 Barangsiapa

Tentang unsur pertama barang siapa, ialah setiap orang tanpa kecuali yang merupakan subyek hukum yaitu menunjuk pada pelaku tindak pidana yang saat ini sedang didakwa dan untuk menghindari adanya kesalahan terhadap orang, maka identitasnya diuraikan secara cermat, jelas dan lengkap dalam surat dakwaan yang dalam perkara ini Terdakwa C dan Terdakwa II CD yang oleh Penuntut Umum diajukan ke muka persidangan sebagai para Terdakwa dan setelah diteliti identitasnya oleh Majelis Hakim ternyata sesuai dengan identitas para Terdakwa yang tercantum dalam surat dakwaannya Penuntut Umum, sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan terhadap orang yang diajukan di persidangan.

Ad.2 Unsur Menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencarian

Berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan yaitu keterangan para saksi dan didukung dengan keterangan para Terdakwa bahwa Terdakwa I dan Terdakwa II telah ditangkap karena telah bermain judi jenis togel hongkong dan singapura pada hari Rabu tanggal 22 November 2017 sekira pukul 23.00 WIB bertempat di kontrakan di Dusun Sungai Tebal Desa Nilo Dingin Kec. Lembah Masurai Kab. Merangin.

Setelah diinterogasi diketahui Terdakwa I adalah Bandar togel sedangkan Terdakwa II adalah kaki tangan Terdakwa I tempat dimana orang akan memasang nomor togel dimana setelah terkumpul uang pasangan Terdakwa II serahkan kepada bandar yaitu Terdakwa I.

Terdakwa I dan Terdakwa II telah melakukan permainan judi togel hongkong dan singapura selama 6 (enam) bulan dan Terdakwa I berikan uang sejumlah 15% (lima belas persen) dari uang taruhan yang telah direkap kepada Terdakwa II yang tujuannya agar memperoleh penghasilan tambahan dimana Terdakwa I yang

menyediakan kontrakan untuk Terdakwa II yang berada tidak jauh dari jalan besar atau lintas dan tempatnya mudah didatangi oleh orang-orang.

Uang hasil setoran judi togel yang diserahkan oleh Terdakwa II kepada Terdakwa I masing-masing digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Untuk menjatuhkan pidana terhadap para Terdakwa maka hakim di Pengadilan Negeri Bangko perlu mempertimbangkan banyak hal. Dalam hal ini yaitu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan para Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan :

- Perbuatan para Terdakwa bertentangan dengan program pemerintah yang sedang gencar melakukan pemberantasan terhadap berbagai jenis penyakit masyarakat, satu diantaranya adalah masalah perjudian;
- Perbuatan para Terdakwa meresahkan masyarakat.

Keadaan yang meringankan:

- Para Terdakwa berterus terang dalam persidangan;
- Para Terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya serta berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.
- Perbuatan para Terdakwa tersebut bukan dijadikan sebagai mata pencaharian.

Pada perkara ini hakim menjatuhkan pidana kepada para terdakwa dengan pidana penjara masing-masing selama 5 (lima) bulan.

Jika dibandingkan dengan ancaman pidana pada pasal 303 KUHP yang mana dengan ancaman pidana paling lama 10 tahun maka hukuman yang didapat oleh pelaku sangatlah jauh dari kata keadilan, tentu pidana penjara selama 5 bulan bukankah hukuman yang tepat untuk para pelaku perjudian togel karena selain meresahkan masyarakat, togel juga dapat menimbulkan kejahatan-kejahatan lainnya seperti halnya pencurian akibat dari perjudian yang dilakukan kan gagal atau kalah, ini tentu seharusnya menjadi pertimbangan hakim dalam memutus suatu perkara perjudian, dampak baik serta dampak buruknya yang akan timbul setelahnya, dengan adanya hukuman 5 bulan tersebut, akan banyak menimbulkan persepsi di tengah masyarakat bahwa tidak masalah berjudi togel hukumannya ringan. Masalah ini tentu akan sangat bertentangan dengan moralitas bangsa ini, dan merusak ketentraman di tengah masyarakat. Menurut H.L.A Hart (2016),

sebuah keputusan tidak bisa dibuktikan sebagai satu-satunya keputusan yang benar namun keputusan itu mungkin bisa diterima sebagai produk akal pikiran yang dihasilkan melalui pilihan tak berpihak serta penuh pertimbangan.

Tindakan pelaku perjudian togel sebenarnya muncul dari keinginan yang ada dan semua itu hanya dapat dirubah secara berangsur-angsur. Kita bertindak seperti apa yang kita mau dan seperti apa yang kita inginkan dan apa yang kita miliki sekarang sehingga banyak hal yang diluar nalar dan pikiran muncul apakah itu karena desakan ekonomi ataupun keinginan naluriah, yang secara tidak langsung mengingkari moralitas yang ada ada. Dan seharusnya lewat KUHP sudah dapat menjelaskan hukuman seperti apa yang akan dihadapi oleh para pelaku judi togel, karena mereka pasti akan merasakan akibat ataupun dampak dari suatu keadilan.¹⁰ Kita tidak bisa mempertahankan rasa keadilan dan semua yang diakibatkannya sampai pada suatu saat yang sama membuat kita siap untuk bertindak tidak adil jika saja melakukan suatu tindakan menjanjikan sejumlah keuntungan pribadi. Masalah inilah yang sering sekali muncul dan terus terjadi di pada bangsa dan negeri ini.

Saat ini untuk memberantas perjudian togel cukup sulit sekali, ditambah dengan era globalisasi yang kemudian menyediakan akses informasi secara gamblang di dunia maya. Namun saat ini pemerintah perlu menekankan Pendidikan yang berkualitas bagi anak bangsa, serta Pendidikan agama yang baik dari orang tua karena kualitas dari sumber daya manusia akan sangat mempengaruhi keberlangsungan perjudian togel di Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Tindak pidana perjudian diatur dalam Pasal 303 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah. Dan untuk beban pembuktian diperlukan alat bukti yang sah sebagaimana di tercantum dalam pasal 184 ayat (1) KUHP.

Hakim menjatuhkan pidana kepada pelaku tindak pidana perjudian dengan pidana penjara masing-masing selama 5 (lima) bulan, dari hukuman pidana

¹⁰ Fajar Nur Suhendra and Rochmani Rochmani, "Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Judi Togel Di Kota Semarang," *Unes Journal of Swara Justisia* 7, no. 3 (2023): 1032-45.

maksimal selama 10 tahun. Secara hukum pidana perihal tersebut dirasa sudah tepat karena dalam bunyi pasal 303 KUHP tidak menjelaskan hukuman minimal yang dapat dijalaninya sehingga hakim lewat fakta persidangan berhak memutus perkara tersebut sesuai dengan fakta-fakta di persidangan, namun jika dilihat lebih jauh masalah ini tentu bertentangan dengan moralitas bangsa ini. Karena akan berdampak pada tidak adanya efek jera kepada pelaku. Sehingga pemerintah sendirilah saat ini yang perlu bertindak tegas untuk memberikan sosialisasi dan Pendidikan hukum maupun agama pada masyarakat, agar upaya preventif dilakukan sejak dini.

Saran

Perjudian togel sangat sulit sekali diputus atau ditemukan akar masalahnya, karena selain perjudian merupakan budaya yang mengakar sejak dahulu kala, juga dikarenakan para bandar besar yang bermain di belakangnya yang berada ada di negara-negara besar yang boleh dikatakan perjudian itu adalah bebas di negara mereka, sehingga Indonesia sangat kesulitan sekali untuk memberantas perjudian togel oleh sebab-sebab di atas. Untuk itu pemerintah saat ini perlu menekankan sosialisasi ditengah-tengah masyarakat, membuat himbauan, serta memberi pendidikan yang layak pada masyarakat hal ini akan berdampak pada ada pola pikir dan keinginan masyarakat pasti juga akan berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatahillah, Abdul, and Ummu Habibah Hakim. "Menemukan Tren Baru Di Kalangan Pemuda: Analisis Pola Praktik Perjudian Toto Gelap Di Kabupaten Klaten." *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* 7, no. 1 (2023): 121–40.
- Hakim, Lukman. *Asas-Asas Hukum Pidana Buku Ajar Bagi Mahasiswa*. Deepublish, 2020.
- Irwansyah. *Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2022.
- Muladi, Arief, and Barda Nawawi. "Teori-Teori Dan Kebijakan Pidana." (*No Title*), 1998.
- Nasution, Bahder Johan. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung: Mandar Maju, 2008.
- Nebi, Oktir. "Penegakkan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap (Togel) Di Masyarakat." *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2

(2018): 191–96.

Rawls, John. *A Theory of Justice, Teori Keadilan, Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Dalam Negara*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, cetakan ke, 2011.

Rizki, Raditya. “Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Toto Gelap Hongkong Di Wilayah Hukum Polres Kota Banyumas.” Universitas Jendral Soedirman, 2023.

Soedarto, Hukum. “Hukum Pidana Cet. 4.” *Alumni, Bandung*, 1986.

Suhendra, Fajar Nur, and Rochmani Rochmani. “Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Judi Togel Di Kota Semarang.” *Unes Journal of Swara Justisia* 7, no. 3 (2023): 1032–45.